

ABSTRACT

Risma Nur Aini. Registered Number Student 126203213198. 2025. "An Analysis Illocutionary Acts Produced By English Teacher on Teaching in Classroom At Smp Negeri 2 Sumbergempol. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. H. Muh. Basuni, M,Pd.

Keywords : *Pragmatic, Illocutionary Acts, English Teaching*

Language is an essential component of communication, ensuring that information is accurately understood in the right context, which is especially important in second language learning. In the field of pragmatics, speech acts are considered one of the most interesting and relevant concepts. Pragmatics is the study of speaker-intended meaning, with emphasis on how context contributes to meaning. Among the three types of speech acts, illocutionary acts are central because they reflect the speaker's intention in communication, such as giving commands, making statements, or expressing feelings. This phenomenon is evident in classroom teaching interactions, highlighting the importance of language in communication, particularly in educational settings.

This study aims of this study was to analyze the types and the most dominant type of illocutionary acts used by English teachers in classroom teaching at SMP Negeri 2 Sumbergempol. In classroom interaction, language is not only a tool for delivering content but also for managing behavior, encouraging participation, and expressing attitudes. Therefore, analyzing teachers' utterances through the lens of illocutionary acts provides valuable insights into the communication strategies employed in teaching.

This research employed a descriptive qualitative method. The subjects were students from class VIII-D and VIII-E. Data were collected through classroom observation and video recording, then analyzed using steps such as data condensation, data display, and conclusion drawing. The analysis of the video recordings revealed a total of 124 utterances categorized into four types of illocutionary acts: assertive (54 utterances), directive (47), expressive (14), and commissive (9). Declarative illocutionary acts were not found in the research.

The results showed that the most dominant illocutionary act used by the teacher was the assertive type, which indicates a strong tendency to convey information, explanations, and statements throughout the learning process. This conclusion demonstrates that illocutionary acts play an important role in managing interaction and enhancing the effectiveness of material delivery by teachers in the classroom. This study contributes to teachers and future researchers was expected to increase awareness of communicative language use, which helped them in choosing the right utterances when interacting in the classroom. provide a more extensive analysis of illocutionary acts in the educational aspect.

ABSTRAK

Risma Nur Aini. Nomor Induk Mahasiswa 126203213198. 2025. "An Analysis Illocutionary Acts Produced By English Teacher on Teaching in Classroom At SMP Negeri 2 Sumbergempol. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Muh. Basuni, M,Pd.

Kata Kunci : *Pragmatik, Tindak Ilokusi, Pengajaran Bahasa Inggris*

Bahasa adalah komponen penting dalam komunikasi, memastikan bahwa informasi dipahami secara akurat dalam konteks yang tepat, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa kedua. Dalam bidang pragmatik, tindak tutur dianggap sebagai salah satu konsep yang paling menarik dan relevan. Pragmatik adalah studi tentang makna yang dimaksudkan oleh pembicara, dengan penekanan pada bagaimana konteks berkontribusi pada makna. Di antara tiga jenis tindak tutur, tindak ilokusi adalah yang paling utama karena tindak ilokusi merefleksikan maksud pembicara dalam berkomunikasi, seperti memberikan perintah, membuat pernyataan, atau mengungkapkan perasaan. Fenomena ini ditemukan dalam interaksi di kelas dan pentingnya bahasa dalam komunikasi, khususnya dalam pengajaran di kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis dan tipe tindak ilokusi yang paling dominan yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam pengajaran di kelas di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Dalam interaksi di kelas, bahasa tidak hanya sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk mengatur perilaku, mendorong partisipasi, dan mengekspresikan sikap. Oleh karena itu, menganalisis ujaran guru melalui lensa tindak ilokusi memberikan wawasan yang berharga ke dalam strategi komunikasi yang digunakan dalam pengajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D dan VIII-E. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan rekaman video, kemudian dianalisis dengan langkah-langkah seperti kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis terhadap rekaman video menunjukkan bahwa terdapat 124 tuturan yang dikategorikan ke dalam empat jenis tindak ilokusi, yaitu asertif (54 tuturan), direktif (47 tuturan), ekspresif (14 tuturan), dan komisif (9 tuturan). Tindak ilokusi deklaratif tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak ilokusi yang paling dominan digunakan oleh guru adalah jenis asertif, yang menunjukkan kecenderungan kuat untuk menyampaikan informasi, penjelasan, dan pernyataan selama proses pembelajaran. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa tindak ilokusi berperan penting dalam pengelolaan interaksi dan efektivitas penyampaian materi oleh guru di dalam kelas. Penelitian ini berkontribusi bagi guru dan peneliti masa depan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran penggunaan bahasa komunikatif, yang membantu mereka dalam memilih ujaran yang tepat ketika berinteraksi di kelas. memberikan analisis yang lebih mendalam tentang tindak ilokusi dalam aspek pendidikan.